|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | NAMA FAKULTAS: | | SAINS DAN TEKNOLOGI | | | | | |
| NAMA PRODI: | | TEKNIK INDUSTRI | | | | | |
|  | | | | | | | | |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER** | | | | | | | | |
|  | | | | | | | | |
| MATA KULIAH: | KODE MATA KULIAH: | RUMPUN MATA KULIAH: | | BOBOT (SKS): | | SEMESTER: | | TANGGAL PENYUSUNAN: |
| Supply Chain Management | PIN1537 |  | | 2 | | V | | 30/11/2018 |
| OTORISASI | DOSEN PENGEMBANG RPS:  **Misra Hartati, ST., MT**  NIP. 19820527 201503 2 002 | | | | KOORDINATOR RMK:  **Fitra Lestari Norhiza, Ph.D**  NIP. 19851606 201101 1 016 | | Ka Prodi  **Fitra Lestari Norhiza, Ph.D**  NIP. 19851606 201101 1 016 | |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN | CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI | CPL 2 : Mampu mengidentifikasi, memformulasikan dan menganalisis masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi berdasarkan pendekatan analitik, komputasional atau eksperimental.  CPL 8 : Menguasai prinsip dan teknik perancangan sistem terintegrasi dengan pendekatan sistem dan nilai-nilai keislaman | | | | | | |
|  | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | 1. Mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai SCM dan komponennya, dan memiliki kemampuan untuk menganalisa komponen SCM dihubungkan dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung implementasinya. 2. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat mengerti konsep supply chain management (SCM), peranan SCM untuk memenangkan persaingan rantai suplai, pentingnya kolaborasi pada rantai suplai, pemanfaatan teknologi dan aplikasi SCM dalam suatu industri. | | | | | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH: | Pengajaran mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan teori dan praktek kepada mahasiswa tentang Manajemen Rantai Pasokan sehingga memiliki kemampuan dan kompetensi untuk menganalisis, mendesain dan mengembangkan sistem mengenai jaringan pasokan dari awal pengadaan sampai ke End User khususnya tentang prinsip dasar dan standar rantai pasok serta prosesnya juga kecenderungan masa depan rantai pasok yang berlaku dan terjadi di lingkungan perusahaan dan pemerintah sehingga memiliki kualitas layanan yang kompeten di mata end user. | |
| MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN | 1. Pengantar tentang Supply Chain Management 2. Strategi Supply Chain 3. Rancangan produk baru dalam perspektif SCM 4. Pengelolaan permintaan dan perencanaan Produksi 5. Mengelola Persediaan pada Supply Chain 6. Manajemen Pengadaan 7. Manajemen Transportasi dan distribusi 8. Distorsi informasi dan bullwhip Effect 9. Pengukuran Kinerja Supply Chain 10. Teknologi Informasi dalam Manajemen Rantai Pasok | |
| PUSTAKA | UTAMA |  |
| 1. Sunil Chopra & Peter Meindl, Supply Chain Management, Strategy, Planning, and Operation, 2nd Ed, Prentice Hall, 2004 2. I Nyoman Pujawan, Supply chain management, Guna Widya, 2005 3. Doughlas M. Lambert, Supply Chain Management, Processes, Partnerships, Performance, 3rd Ed, Hartley Press, Inc. , 2008 4. I Nyoman Pujawan & Mahendrawati ER, Supply Chain Management, Edisi Kedua, Guna Widya, 2010 5. Indrajit, Eko dan R. Djokopranoto. *Konsep Manajemen Supply Chain: Strategi Mengelola Manajemen Rantai Pasokan Bagi Perusahaan Modern di Indonesia*. Grasindo, Jakarta (2002). 6. I Nyoman Pujawan & Mahendrawati ER, Supply Chain Management, Edisi Ketiga, ANDI, 2017 | |
| PENDUKUNG |  |
| 1. Ganeshan, Ram and T.P. Harrison. An Introduction To Supply Chain Management. <http://silmaril.smeal.psu.edu/misc/supply_chain_intro.html>. 2. Simchi-Levi, David and E. Simchi-Levi. The Dramatic Impact of the Internet on Supply Chain Strategies. The ASCET Project. <http://simchi-levi.ascet.com> | |
| MEDIA PEMBELAJARAN | * OS : MS Windows * MS Office Power Point * MS Windows Media Player * Internet Explorer / Firefox * Notebook PC * LCD Projector * White board | |
| TEAM TEACHING | 1. Dr. FITRA LESTARI, MT 2. MISRA HARTATI, ST., MT | |
| MATA KULIAH SYARAT |  | |
|  | | |

| MINGGU KE | SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN) | INDIKATOR | KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN | METODE PEMBELAJARAN | MATERI PEMBELAJARAN | BOBOT PENILAIAN |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1, 2 | Mahasiswa Mampu Memahami, Menjelaskan dan Menyatakan  pendapat mengenai prinsip dasar Supply Chain dan Supply Chain Management | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya SCM dalam pengelolaan industry 2. Mahasiswa mampu menjelaskan 3. Mahasiswa mampu menjelaskan proses-proses inti Suplly Chain 4. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya integrasi informasi, kolaborasi dan koordinasi dalam pengelolaan Supply Chain 5. Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai tantangan dalam pengelolaan Supply Chain | Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan setiap pertanyaan pada diskusi | Ceramah  Diskusi | 1. Pendahuluan 2. Suplly chain dan Supply chain management 3. Area cakupan SCM 4. Tantangan dalam mengelola Supply Chain 5. Peran Teknologi Informasi | 5 % |
| 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan strategis supply chain | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan antara produk inovatif dan produk fungsional 2. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan antara strategi Supply Chain yang efisien dan responsive 3. Mahasiswa mampu menggunakan konsep strategic fit 4. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep decoupling point dan kaitannya denga postponement | Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi dari konsep decoupling point dan postponment | Ceramah  Diskusi | 1. Definisi Strategi Suplly Chain 2. Tujuan Strategis pada Supply Chain 3. Strategi Supply Chain : Efisiensi dan responsih 4. Decoupling Point Pada Supply Chain | 5% |
| 4 | Mahasiswa memahami perancangan produk baru dalam perspektif Supply Chain Management | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya rancangan produk dalam menciptakan daya saing 2. Mahasiswa bisa menjelaskan konsep time to market dan keterkaitannya dengan daya saing 3. Mahasiswa bisa menjelaskan pentingnya tim lintas fungsi maupun supplier dalam merancang produk 4. Mahasiswa bisa menjelaskan pertimbangan-pertimbangan Supply Chain yang penting dalam merancang produk 5. Mahasiwa memahami dan bisa menguantifikasikan efek kesamaan komponen (component commonality) dalam rancngan produk | Mahsiswa bisa menjelaskan keterkaitan antara kesamaan komponen, decompling point, postponement dan mass customization | Ceramah  Diskusi | 1. Time to Market Sebagai Faktor Keunggulan Bersaing 2. Keterlibatan Supplier Dalam Perancangan Produk Baru 3. Design For Manufacturability (DFM) 4. Design For Supply Chain Management (SCM) 5. Design For Reverse Logistics 6. Rancangan yang Mendukung Mass Customization | 5 % |
| 5 | Mahasiswa Mampu Menjelaskan dan Memahami pentingnya perencanaan dalam Rantai Pasok, perencanaan dalam mengelola permintaan dan penawaran untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal | 1. Mahasiswa bisa menjelaskan pentingnya demand management pada Supply Chain 2. Mahasiswa bisa menjelaskan perbedaan antara demand forcasting dengan demand management 3. Mahasiswa bisa menjelaskan sejumlah instrument untuk demand management serta efek yang mungkin ditimbulkannya 4. Mahasiswa bisa menguantifikasikan efek dari scenario permintaan dan fluktuasi yang berbeda terhadap kinerja Supply Chain dengan suatu metode aggregate plan 5. Mahasiswa bisa menjelaskan konsep collaborative planning, forcasting & replenishment | Mahasiswa mampu membedakan peramalan permintaan dam pengelolaan permintaan dalam SCM | ceramah Diskusi | 1. Peramalan Permintaan Versus Pengelolaan Permintaan 2. Instrumen Untuk Mengelola Permintaan 3. Demand Management dan Ongkos-Ongkos Supply Chain 4. Efek Promosi Pada Rencana Agregat 5. Perbandingan Keuntungan, Tingkat Persediaan dan Kekurangan 6. Collaborative Planning, Forcasting, and Replenishment (CPFR) | 5 % |
| 6,7 | Mahasiswa Mampu mendeskripsikan peranan persediaan dalam rantai pasok dan menjelaskan kegiatan yang dapat dilakukan manajer untuk mengurangi persediaan tanpa meningkatkan biaya | 1. Mahasiswa bisa menjelaskan fungsi persediaan Supply Chain 2. Mahasiswa bisa menjelaskan tradeoffs dalam pengelolaan persediaan Supply Chain 3. Mahasiswa bisa menjelaskan jenis-jenis persediaan serta faktor dominan yang memengaruhinya 4. Mahasiswa bisa mengukur kinerja persediaan 5. Mahasiswa bisa menggunakan model EOQ, baik yang dihitung secara independen maupun yang terintegrasi dengan supplier 6. Mahasiswa bisa menjelaskan efek integrase kebijakan persediaan pada Supply Chain 7. Mahasiswa bisa menganalisis efek ketidakpastian terhadap kebutuhan persediaan 8. Mahasiswa bisa menganalisis efek dari informasi permintaan awal terhadap profitabilitas perusahaan 9. Mahasiswa bisa menjelasan konsep vendor managed inventory (VMI) | Mahasiswa bisa menyelesaikan persoalan dalam mengendalikan persediaan dengan metode EOQ | Ceramah  Diskusi | 1. Pendahuluan 2. Mengapa Persedian Muncul 3. Alat Ukur Persediaan 4. Klasifikasi Persediaan 5. Model Persediaan Untuk Produk Dengan Permintaan Relatif Stabil 6. Model Persediaan Untuk Produk Dengan Permintaan Musiman 7. Mengurangi Kesalahan Persediaan dengan Mendeteksi Respon Awal 8. Pendekatan Kapasitas Reaktif 9. Vendor Managed Inventory (VMI) 10. Beberapa Hamabatan dalam Manajemen Persediaan | 5 % |
| 8 | Mahasiswa mampu memahami Manajemen Pengadaan merupakan salah satu komponen utama dalam Manajemen Rantai Pasok | 1. Mahasiswa bisa menjelaskan peran strategis pengadaan dalam Supply Chain 2. Mahasiswa bisa menggambarkan proses umum dalam pengadaan barang atau jasa 3. Mahasiswa bisa menjelaskan ruang lingkup tugas bagian pengadaan 4. Mahasiswa bisa menyebutkan sejumlah kriteria dalam pemilihan supplier 5. Mahasiswa bisa menggunakan sejumlah model yang bisa digunakan untuk memilih supplier 6. Mahasiswa bisa menggunakan sejumlah model untuk menilai kinerja supplier 7. Mahasiswa bisa menjelaskan konsep supplier relationship portfolio dan commodity strategy 8. Mahasiswa bisa menjelaskan langkah-langkah dalam pengembangan supplier 9. Mahasiswa bisa menjelaskan pentingnya keterlibatan supplier dalam peracangan produk 10. Mahasiswa bisa menjelaskan peranan e-procurement dalam pengadaan | Menjelaskan peranan dan tugas-tugas bagian pengadaan pada sebuah perusahaan dan memahami langkah-langkah dalam memilih serta mengelola hubungan supplier | Ceramah  Diskusi | 1. Bagian Pengadaan dan Competitive Advantage 2. Tugas-tugas Bagian Pengadaan 3. Proses Membeli 4. Kriteria Pemilihan Supplier 5. Teknik Mngurutkan atau Memilih Supplier 6. Menilai Kinerja Supplier 7. Portofolio Hubungan dengan Supplier 8. Langkah-langkah dalam Pengembangan Supplier 9. Keterlibatan Supplier dalam Pengembangan Produk Baru 10. Electronic Procurement (E-Procurement) | 5 % |
| 9 | **Ujian Tengah Semester (UTS)** | | | | | 25 % |
| 10,11 | Mahasiswa memahami pendekatan manajemen distribusi dan transportasi serta beberapa teknik yang lebih spesifik dalam melakukan penjadwalan dan penentuan rute pengiriman produk dari pabrik k jaringan distribusi | 1. Mahasiswa bisa menjelaskan fungsi-fungsi manajemen distribusi dan transportasi 2. Mahasiswa bisa membedakan beberapa strategi distribusi serta keunggulan dan kelemahan masing-masing 3. Mahasiswa bisa menjelaskan keunggulan dan kekurangan berbagai mode transportasi 4. Mahasiswa bisa menggunakan metode-metode untuk mengalokasikan kendaraan dalam kegiatan pengiriman dan untuk menentukan rute transportasi 5. Mahasiswa bisa menjelaskan persoalan dalam pengolaan proses transportasi dan distribusi serta mencari upaya untuk meningkatkan produktivitas pengiriman 6. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya menciptakan visibilitas informasi pada kegiatan transportasi dan distribusi bagi Supply Chain | Mahasiswa mampu menyelesaikan persoalan mode transportasi | Ceramah  Diskusi | 1. Pendahuluan 2. Fungsi-Fungsi Dasar Manajemen Distribusi dan Transportasi 3. Strategi Distribusi 4. Mode Transportasi Serta Keunggulan dan Kelemahannya 5. Penentuan Rute dan Jadwal Pengiriman 6. Crossdocking: Metode Inovatif dalam Manajemen Distribusi 7. Mengelola Proses Transportasi 8. Melakukan Monitoring Pengiriman | 5 % |
| 12 | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang bullwhip effect pada supply chain | 1. Mahasiswa bisa menjelaskan definisi dari bullwhip effect dan akibat yang ditimbulkan 2. Mahasiswa bisa menyebutkan penyebab terjadinya distorsi informasi dan bullwhip effect pada Supply Chain 3. Mahasiswa mampu menjelaskan cara-cara untuk mengurangi bullwhip effect 4. Mahasiswa mampu mengukur bullwhip effect dengan suatu cara tetentu 5. Mahasiwa berpengalaman memainkan beer game dan bisa mengaitkan antara permainan tersebut dengan terjadinya bullwhip effect | Mahasiswa mampu mengukur dan mengurangi bullwhip effect | Ceramah  Diskusi | 1. Pendahuluan 2. Penyebab Bullwhip Effect 3. Cara Mengurangi Bullwhip Effect 4. Mengukur Bullwhip Effect 5. Beer Game: Mendemonstrasikan Bullwhip Effect | 5 % |
| 13,14 | Mahasiswa mampu melakukan pengukuran kinerja supply chain | 1. Mahasiswa bisa menjelaskan alas an pengukuran kinerja Supply Chain perlu dilakukan 2. Mahasiswa bisa menyebutkan elemen-elemen sistem pengukuran kinerja Supply Chain 3. Mahasiswa bisa menjelaskan syarat-syarat yang harus dipenuhi agar suatu matrik berfungsi secara efektif 4. Mahasiswa bisa menjelaskan yang dinamakan process-based approach pada proses pengukuran kinerja 5. Mahasiswa bisa mendefinisikan dan menggunakan formula perhitungan metrik-metrik kunci pada Supply Chain 6. Mahasiswa bisa menjelaskan model SCOR untuk mengukur kinerja Supply Chain 7. Mahasiswa bisa menjelaskan peran benchmark dalam management kinerja Supply Chain 8. Mahasiswa bisa menjelaskan beberapa model perbaikan kinerja Supply Chain | Mahasiswa mampu mengukur dan mengevaluasi kinerja rantai pasok dengan metode SCOR | Ceramah  Diskusi | 1. Pendahuluan 2. Struktur Sistem Pengukuran Kinerja 3. Pendekatan Proses dalam Pengukuran Kinerja 4. Metrik untuk Kinerja Supply Chain 5. Model SCOR (Supply Chain Operations Reference) 6. Atribut Kinerja dan Metrik Pada Model SCOR 7. Beberapa Contoh Perhitungan 8. Diagnostic Kerja 9. Benchmarking Kinerja 10. Perbaikan Kinerja Supply Chain | 5 % |
| 15 | Mahasiswa memahami pentingnya teknologi informasi dalam manajemen rantai pasok dan mengetahui teknologi informasi apa saja yang digunakan dalam manajemen rantai pasok | 1. Mahasiswa dapat menjelaskan peran informasi dalam manajemen rantai pasok 2. Mahasiswa dapat menjabarkan infrastruktur yang dibutuhkan dalam inplementasi TI di perusahaan maupun rantai pasok 3. Mahasiswa dapat menjelaskan komponen-komponen teknologi informasi yang khusus digunakan untuk mendukung kebutuhan rantai pasok 4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu-isu pengembangan teknologi informasi yang harus diperhatikan oleh manajer rantai pasok | Mahasiswa mampu menganalisis informasi kemudian menggunakannya untuk meningkatkan kinerja rantai pasok | Ceramah  Diskusi | 1. Peran Informasi dalam Rantai Pasok 2. Teknologi Informasi dalam Rantai Pasok 3. Infrastruktur TI 4. Komponen-Komponen TI dalam Rantai Pasok 5. Isu-Isu Pengembangan TI untuk Rantai Pasok 6. Tren Terbaru dalam Manjemen Rantai Pasok Digital | 5 % |
| 16 | **Ujian Akhir Semester (UAS)** | | | | | 30 % |